

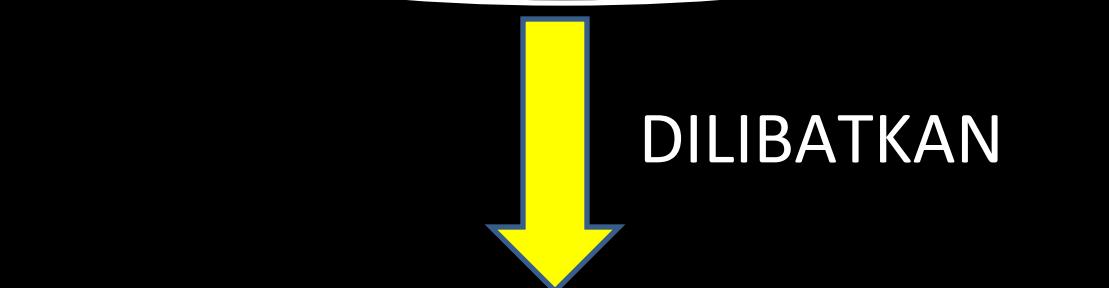
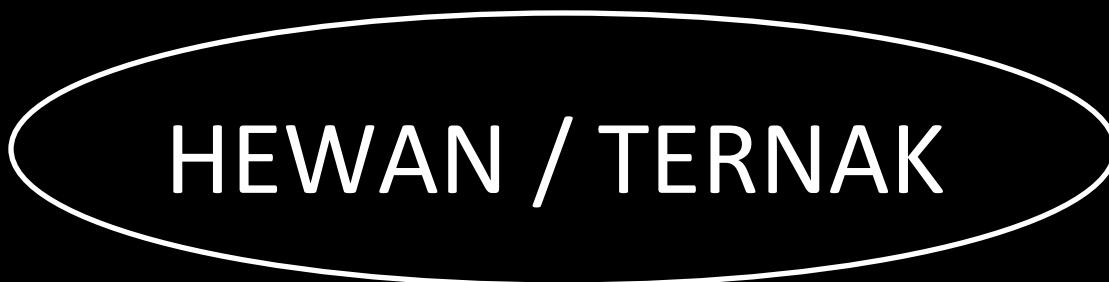


Industri Peternakan

KEBUTUHAN DASAR UNTUK MENUNJANG KEHIDUPAN MANUSIA

- SANDANG
- PANGAN
- PAPAN
- BAHAN BAKAR
- KESEJAHTERAAN ROHANIAH

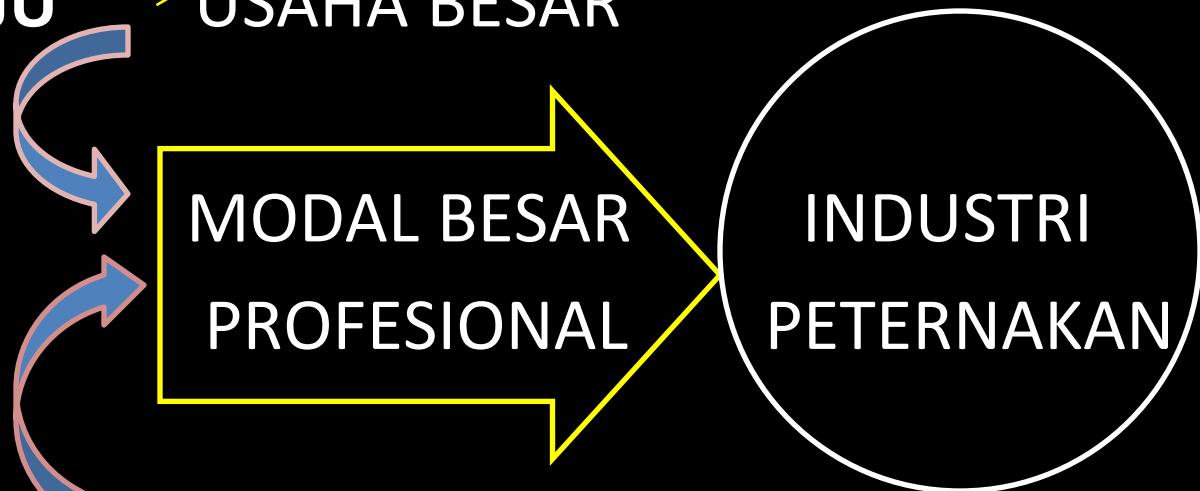
KEBUTUHAN DASAR MANUSIA



MENINGKATKAN MUTU
KEHIDUPAN MANUSIA

INDUSTRI PETERNAKAN

DI NEGARA MAJU → USAHA BESAR



DI INDONESIA

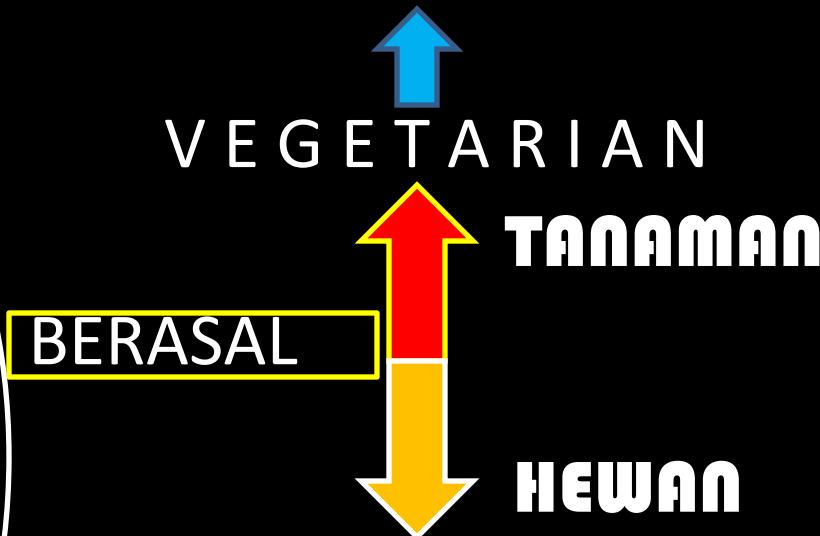
PETERNAKAN RAKYAT
(DI DAERAH PEDESAAN)

SEBAGIAN PERAN HEWAN/TERNAK YANG PENTING DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

- ❖ SUMBER MAKANAN BERMUTU TINGGI
- ❖ PAKAIAN YANG MAHAL DAN PRESTISIUS
- ❖ HASIL SAMPING RPH
 - BAHAN DASAR BERBAGAI PROSES KIMIAWI DAN PAKAN TERNAK
- ❖ HEWAN COBA (PENEMUAN IPTEK)
- ❖ HIBURAN / HOBI
 - KESEJAHTERAAN ROHANIAH DAN PENOLONG PENDERITA CACAT
- ❖ KOTORAN KANDANG
 - PUPUK,SUMBER ENERGI DAN BAHAN BANGUNAN

- MURNI (ANEMIA, GANGGUAN KESEHATAN LAIN)
- TIDAK MURNI (SUSU, TELUR)

SUMBER
BAHAN
MAKANAN
MANUSIA



- MUTU TINGGI (GIZI)
- LEBIH ENAK
- MAHAL → **SIMBOL STATUS**
- LEMAK
- KOLESTEROL
- PEMASOK 16% KALORI & 34% PROTEIN

PERBANDINGAN NEGARA SEDANG BERKEMBANG DAN NEGARA BERKEMBANG

SEDANG BERKEMBANG (DEVELOPING COUNTRY)

- TINGKAT PEREKONOMIAN DAN PENDIDIKAN MASIH RENDAH
- KONSUMSI NABATI > HEWANI
- KALORI 2.434 kkal/kapita/hari
- PROTEIN 59 gram
- PENYEDIAAN KALORI DAN PROTEIN HEWANI 9 % : 22 %

BERKEMBANG (DEVELOPED COUNTRY)

- TINGKAT PEREKONOMIAN DAN PENDIDIKAN TINGGI
- KONSUMSI HEWANI > NABATI
- KALORI 3.398 kkal/kapita/hari
- PROTEIN 103 gram
- PENYEDIAAN KALORI DAN PROTEIN HEWANI : 30 % : 57 %

Tabel 2.

POPULASI BEBERAPA JENIS TERNAK DAN PEMANFAATANNYA DI DUNIA (1983) DAN DI INDONESIA (1996) DALAM JUTA EKOR

SPESIES TERNAK	DI DUNIA	DI INDONESIA	PEMANFAATANNYA
Sapi	1.282	12,749	Daging, susu, kulit, pupuk
Domba	1.176	6,605	Daging, susu, wool, kulit, pupuk
Kambing	526	12,777	Daging, susu, kulit, pupuk
Kerbau	140	3,618	Daging, susu, kulit, pupuk
Ayam	10.584	1.177.274	Daging, telur, bulu, pupuk
Itik	527	27,341	Daging, telur, bulu, pupuk
Babi	846	9,431	Daging, pupuk
Kuda	60	0,726	Tenaga, daging, hobi

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) AKTIF DALAM USAHA PERTANIAN/PETERNAKAN

NEGARA BERKEMBANG

- MENCAPAI LEBIH DARI 60 %
- 70 % POPULASI PENDUDUK DUNIA
- 68 % TERNAK RUMINANSIA
- 1/3 PRODUKSI DAGING
- 20 % PRODUKSI SUSU

25 % PENDUDUK DUNIA MASIH SERING DILANDA BAHAYA KELAPARAN

NEGARA MAJU

- HANYA 9 %
- 30 % POPULASI PENDUDUK DUNIA
- 32 % TERNAK RUMINANSIA
- 2/3 PRODUKSI DAGING
- 80 % PRODUKSI SUSU

KUNCINYA : **KUALITAS SDM LEBIH BAIK DAN MAMPU BERPRODUKSI LEBIH EFISIEN**

Penyediaan Pangan di Dunia

(**sumber bahan nabati >> asal hewani**)

BAHAN ASAL HEWANI



NILAI GIZINYA LEBIH TINGGI DIBANDING NABATI



KANDUNGAN DAN KOMPOSISI

ASAM AMINO PENYUSUN PROTEIN DAN VIT. B12

**ADA BEBERAPA ASAM AMINO YANG TIDAK
DAPAT DI SINTESIS OLEH TUBUH MANUSIA**

ASAM AMINO

1. ASAM AMINO NON ESENSIAL → DAPAT DISINTESIS OLEH TUBUH.
2. ASAM AMINO ESENSIAL → TIDAK DAPAT DISINTESIS OLEH TUBUH.
 - ASAM AMINO HARUS DISUPPLAI DARI MAKANAN
 - TERDAPAT PADA MAKANAN ASAL HEWANI (KEUNGGULAN ASAL NABATI)

SETIAP SPESIES BERBEDA KEBUTUHAN BANYAK DAN MACAMNYA ASAM AMINO ESENSIAL

Tabel 3. ASAM AMINO ESENSIAL UNTUK MEMPERTAHANKAN KESEIMBANGAN NITROGEN (*NITROGEN BALANCE*) PADA MANUSIA ADALAH SEBAGAI BERIKUT

ASAM AMINO ESENSIAL	KEBUTUHAN MINIMUM PER HARI (GRAM)	ASUPAN (INTAKE) PER HARI YANG DIANJURKAN (GRAM)
L - Triptofan	0,25	0,5
L - Fenilalanin	1,10	2,2
L - Lisin	0,80	1,6
L - Threonin	0,50	1,0
L - Valin	0,80	1,6
L - Metionin	1,10	2,2
L – Leusin	1,10	2,2
L – Isoleusin	0,70	1,4

Tabel 4. PERAN BERBAGAI MACAM KELOMPOK PANGAN DALAM PENYEDIAAN PANGAN DI DUNIA

KELOMPOK PANGAN	KALORI (%)	PROTEIN (%)
BIJI-BIJIAN (<i>CEREALS</i>)	49	43
UMBI-UMBIAH	10	10
KACANG-KACANGAN. MINYAK /LEMAK NABATI	8	4
GULA DAN PRODUKNYA	9	2
SAYUR DAN BUAH	8	7
DAGING	7	15
TELUR	1	2
IKAN	1	5
SUSU	5	11

BIJI-BIJIAN MERUPAKAN SUMBER UTAMA UNTUK KALORI (TERUTAMA DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG), SEDANGKAN **DAGING DAN **SUSU** MENSUPLAI KALORI DAN PROTEIN PALING BESAR**

- **DAGING**

BERASAL DARI : SAPI, KERBAU, DOMBA,KAMBING, UNGGAS, BABI DAN KUDA.
ONTA, LLAMA ALPACA, KIJANG, BANTENG, KANGURU, KELINCI, MERPATI.

- **SUSU**

BERASAL DARI : SAPI TIPE PERAH (HAMPIR SELURUHNYA), KERBAU, KAMBING, DOMBA, DAN ONTA .

SUSU DIOLAH MENJADI : KEJU, MENTEGA (MENTEGA SUSU, BUTTER), KRIM DAN SEBAGAI MAKANAN KAYA PROTEIN, ENERGI, VITAMIN DAN MINERAL

HEWAN/TERNAK



LAHAN TIDAK PRODUKTIF

**PRODUK - PRODUK
BERNILAI GIZI TINGGI
(DAGING , SUSU)**



RUMINANSIA MAMPU MENCERNA SERAT KASAR (SELULOSE)

HEWAN/TERNAK DALAM MENCUKUPI KEBUTUHAN NON PANGAN

- **WOOL, BULU DAN KULIT HEWAN**

(KONSUMEN PAPAN ATAS MENGHENDAKI BAHAN-BAHAN ASLI YANG BERNILAI TINGGI)

- **PUPUK KANDANG**

➤ SEBAGAI PUPUK ORGANIK BERNILAI TINGGI

(NITROGEN, FOSFOR, DAN KALIUM → **NPK**)

➤ RAMAH LINGKUNGAN DIBANDING PUPUK ANORGANIK
(PUPUK KIMIA)

- **LEMAK HEWAN (*INEDIBLE*)** SEBAGAI HASIL SAMPING (*TALLOW & GREASE*)
DIMANFAATKAN UNTUK PRODUKSI: **SABUN, PAKAN TERNAK, SUMBER BAHAN PELUMAS, INDUSTRI FARMASI, LILIN, KOSMETIK, BAHAN KULIT DLSB.**
- **ASAM-ASAM LEMAK** DARI HEWAN TERTENTU
INDUSTRI : KARET SINTETIK, BAHAN CAT, TINTA CETAK DLSB.
- **GELATIN** DARI KULIT DAN TULANG (HASIL SAMPING RPH)
DIGUNAKAN DALAM INDUSTRI : MAKANAN, FILM, PEREKAT DAN KOLAGEN DARI KULIT UNTUK SOSIS

HEWAN/TERNAK UNTUK KERJA, TENAGA, DAN HEWAN KESAYANGAN

- BEKERJA DAN TRANSPORTASI**

MEMBANTU MANUSIA DALAM MENGERJAKAN LAHAN PERTANIAN
DAN TRANSPORTASI (20 % POPULASI MANUSIA DI DUNIA).
SEPERTI : **KUDA DAN SAPI.**

- HEWAN KESAYANGAN (*PET ANIMAL*)**

PENGEMBANG-BIAKAN (BREEDING) DAN PABRIK PAKAN HEWAN.
SEPERTI : ANJING, KUCING, IKAN HIAS, BURUNG, HEWAN SIRKUS.

• **HEWAN COBA LABORATORIUM**

RISET DAN TEKNOLOGI DALAM BIDANG : KESEHATAN,
PENGOBATAN SAMPAI KOSMETIKA.

- ❖ **HEWAN** : TIKUS, MENCIT, KELINCI, HAMSTER, KERA, DOMBA DAN BABI .
(HEWAN BESAR TIDAK ?).
- ❖ **KHUSUS BABI** ➔ BABI MINI (MINIATURE PIG, YUKATAN SWINE).
DIGUNAKAN, KARENA MEMPUNYAI SISTEM PERKEMBANGAN PARU,
JANTUNG, GIGI DAN OTAK MIRIP MANUSIA.
UNTUK: RISET BIOMEDIK, GERONTOLOGI, RESISTENSI TERHADAP
 PENYAKIT, DIABETES DAN ATEROSKLEROSIS
- ❖ **SAPI DAN DOMBA** : PEMASANGAN ORGAN-ORGAN TUBUH
ARTIFISIAL, SEBELUM DIPASANG PADA MANUSIA.

PERUNGGASAN

YANG TERMASUK UNGGAS
(POULTRY) ADALAH AYAM, ITIK,
ANGSA, KALKUN, MERPATI DLSB.

DALAM KULIAH INI HANYA MEMBAHAS **AYAM**
KARENA DI INDONESIA PETERNAKAN AYAM SUDAH MAJU

DI INDONESIA DIKENAL ADA 2 :

1. AYAM BUKAN RAS (BURAS)/ KAMPUNG
YANG MERUPAKAN AYAM LOKAL.
2. AYAM RAS
YANG DULUNYA DIIMPOR DARI LUAR
NEGERI.

ISTILAH **AYAM BURAS** → KURANG TEPAT,
KARENA SEMUA JENIS AYAM MEMPUNYAI RAS SENDIRI.
MUNGKIN LEBIH TEPAT DISEBUT **AYAM LOKAL**.

AYAM LOKAL

- BANYAK DIPELIHARA SECARA TRADISIONAL DI :
HALAMAN RUMAH
KEBUN-KEBUN
- MENUNJANG PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA
RAKYAT DI DAERAH PINGGIRAN DAN PEDESAAN MASIH CUKUP
MENONJOL.

CATATAN TAHUN 1996 :

POP. AYAM LOKAL: TERCATAT 252,7 JUTA EKOR

POP. AYAM RAS: *BROILER* (854,7 JUTA EKOR), *LAYER* (69,8 JUTA EKOR)

AYAM RAS

AWAL TH. 1960

MERUPAKAN AWAL KEMAJUAN PETERNAKAN
AYAM DI INDONESIA.

IMPORT ANAK AYAM UMUR SEHARI (DOC) DALAM BENTUK
DOC KOMERSIAL (*FINAL STOCK*).

FINAL STOCK :

JENIS AYAM INI TIDAK UNTUK DIKEMBANG BIAKKAN LAGI.
HANYA DIPELIHARA DALAM SATU SIKLUS PRODUKSI
(*BROILER* : 8 MINGGU, *LAYER* : 73 MINGGU)

AYAM-AYAM RAS KOMERSIAL

MERUPAKAN HASIL KEMAJUAN
ILMU PEMULIAAN TERNAK (*ANIMAL BREEDING*).



PERSILANGAN BEBERAPA BANGSA AYAM
GALUR MURNI (*PURE BRED/LINE*)

MENGHASILKAN

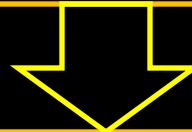
AYAM KOMERSIAL SBB.:

PRODUKTIVITAS TINGGI
TAHAN PENYAKIT
MEMILIKI SIFAT2 UNGGUL



SEJAK TH. 1984
PEMERINTAH MELARANG *IMPORT DOC FINAL STOCK*

HANYA BOLEH IMPORT
GRAND PARENT STOCK(GPS) OR
PARENT STOCK (PS)



FINAL STOCK (COMMERCIAL STOCK)

SAATINI SUDAH BANYAK PERUSAHAAN BESAR (PMDN
ATAU PMA) BERGERAK DI BIDANG PETERNAKAN AYAM
SEBAGAI INDUSTRI (JUTAAN ANAK AYAM/MGG.)

PERANCIS DAN AMERIKA SERIKAT ADALAH NEGARA PENGEKSPOR AYAM TERBESAR DI DUNIA.

THAILAND ADALAH PENGEKSPOR AYAM TERBESAR KE NEGARA² EROPA

JERMAN, JEPANG DAN USSR ADALAH NEGARA PENGIMPOR AYAM TERBESAR

DENGAN PESATNYA INDUSTRI PERUNGGAJAN, MAKA TERBENTUKLAH SPESIALISASI SEPERTI MISALNYA :

PEMBIBITAN (BREEDER), PENETASAN (HATCHERY),

PEMOTONGAN/PEMROSesan AYAM PEDAGING, TELUR TETAS/KONSUMSI,

PAKAN TERNAK, OBAT-OBATAN HEWAN, SARANA PRODUKSI DLSB.

TABEL 7 : POPULASI AYAM DI BEBERAPA NEGARA (1989) DAN INDONESIA (1996)

NEGARA	AYAM (JUTA EKOR)
RRC	1.977
USA	1.550
USSR	1.160
BRAZIL	600
INDONESIA	1.777
TOTAL DI DUNIA	10.545



B A B I



BABI MERUPAKAN TERNAK YANG
SANGAT PRODUKTIF DAN EFISIEN

SIFAT-SIFAT TERNAK BABI

PERKEMBANG-BIAKANNYA CEPAT

MASA BUNTING : 115 HARI

JUMLAH ANAKPERKELAHIRAN (LITTER SIZE) : 8-10 EKOR

ANAK DISAPIH : UMUR 2 BULAN → INDUK BIRAHİ LAGI

MUDAH MENINGKATKAN MUTU GENETIKNYA
(MELALUI *BREEDING*)



KECUALI BABI GALUR MURNI, BANYAK BANGSA BABI KOMERSIAL YANG
MEMPUNYAI SIFAT-SIFAT UNGGUL SESUAI YANG DIINGINKAN, SEPERTI:
PRODUKTIVITAS TINGGI, TAHAN PENYAKIT, DAN EFISIEN

USAHA PETERNAKAN BABI DI INDONESIA

- ❖ DI DAERAH YANG TIDAK BANYAK UMAT MUSLIMNYA,
MISALNYA : SUMATERA UTARA, NIAS, BALI, NTT, IRIAN
JAYA, DAN INDONESIA BAGIAN TIMUR.
- ❖ UMUMNYA MASIH DIPELIHARA SECARA TRADISIONAL
OLEH RAKYAT PEDESAAN.
- ❖ DIGUNAKAN SEBAGAI SIMBOL STATUS SOSIAL.
- ❖ DI BEBERAPA DAERAH DI P. JAWA (PETERNAKAN MODERN),
UNTUK MELAYANI KOTA² BESAR.
- ❖ DI P. BULAN (BATAM DAN RIAU) BABI DIKEMBANGKAN
DALAM PERUSAHAAN BESAR KOMERSIAL → EKSPOR KE
SINGAPURA

846 JUTA EKOR BABI DI DUNIA

40% BERADA DI CHINA

- KALAU DIHITUNG DARI PRODUKTIVITASNYA (KARKAS PER PENDUDUK) :
 1. AMERIKA SERIKAT : 29 kg/orang
 2. UNI SOVYET : 23 kg/orang
 3. CINA : 20 kg/orang
- POPULASI BABI DI INDONESIA 9,5 JUTA EKOR (1996)
- KONSUMSI DAGING BABI TERTINGGI DI DUNIA
 1. HONGARIA : 88 kg /kapita /tahun.
 2. DENMARK : 65 kg /kapita/tahun

DI NEGARA² MAJU INDUSTRI PETERNAKAN BABI DILAKSANAKAN DALAM FASE-FASE :

- PETERNAK BABI ANAKAN
MEMELIHARA BABI INDUK DAN ANAK-ANAK SAPIHAN
BERAT BADAN : ± 18 kg
- PETERNAK BABI POTONGAN
MEMBELI ANAK BABI DIBESARKAN/DIGEMUKKAN
BERAT BADAN SIAP POTONG : ± 100 kg
- PETERNAK BABI PEMBIBIT
HANYA MEMELIHARA BABI-BABI UNGGUL
DIJUAL SEBAGAI BABI BIBIT

TABEL 8 : POPULASI DAN KONSUMSI DAGING
BABI DI DUNIA

NEGARA	POPULASI (JUTA EKOR)	KONSUMSI (kg/kapita)
CHINA	346	--
USSR	78	--
USA	55	--
JERMAN	36	62
HONGARIA	--	68
TOTAL DI DUNIA	846	12

K U D A

DIDOMESTIKASIKAN
UNTUK DIFUNGSIKAN SEBAGAI HEWAN
SARANA TRANSPORTASI DENGAN
MOBILITAS TINGGI

- JAMAN DULU
 - DIGUNAKAN UNTUK EKSPANSI WILAYAH
 - MENGEMBNGKAN PERTANIAN YANG INTENSIF SEBAGAI PENARIK BAJAK DAN PENGANGKUT HASIL BUMI.
- SAATINI
 - KUDA TUNGGANG, KUDA PACU (HOBI)
 - KUDA POLISI, KUDA MILITER, DAN ALAT TRANSPORTASI
- POPULASI KUDA DI DUNIA AKHIR-AKHIRINI MENURUN
 - HANYA SEKITAR 60 JUTA EKOR
 - DI CINA : 10 JUTA EKOR (TERBANYAK)
 - DI INDONESIA : HANYA 720 EKOR
- KUDA LIAR DI DUNIA
 - HANYA TINGGAL *EQUUS PZHREVALSKI* DI MONGOLIA.
 - KUDA *TARPAN* (SUDAH PUNAH) DI EROPA.
 - KUDA **MUSTANG** DI AMERIKA BUKAN KUDA LIAR ASLI (FERAL)

•terimaksih

